

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor *fraud diamond* dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap *academic fraud* mahasiswa pada sistem pembelajaran daring dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tekanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi pada sistem pembelajaran daring.
2. Kesempatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi pada sistem pembelajaran daring.
3. Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi pada sistem pembelajaran daring.
4. Kemampuan berpengaruh positif terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi pada sistem pembelajaran daring.
5. Penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi pada sistem pembelajaran daring.
6. *Self-efficacy* mampu memoderasi lebih tepatnya memperkuat pengaruh tekanan terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi pada sistem pembelajaran daring.

7. *Self-efficacy* tidak mampu memoderasi pengaruh kesempatan terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi pada sistem pembelajaran daring.
8. *Self-efficacy* tidak mampu memoderasi pengaruh rasionalisasi terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi pada sistem pembelajaran daring.
9. *Self-efficacy* tidak mampu memoderasi pengaruh kemampuan terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi pada sistem pembelajaran daring.
10. *Self-efficacy* tidak mampu memoderasi pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi pada sistem pembelajaran daring.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lain diluar penelitian ini sehingga menambah variasi topik penelitian kedepannya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya sebagai variabel moderasi atau *intervening* seperti menggunakan aspek kontrol diri, *gender* atau lain sebagainya.

## 5.3 Keterbatasan dan Implikasi

### 5.3.1 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam proses pengerjaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Responden dalam penelitian ini masih terbatas mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2018 dan 2019 sehingga kesimpulan belum bisa digeneralisasikan dengan angkatan ataupun program studi lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner melalui media *google form* sehingga tidak terlepas dari kemungkinan adanya bias persepsi yang disebabkan adanya kemungkinan responden mengisi kuesioner tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan.
3. Penggunaan pendekatan teori *fraud diamond* dan penyalahgunaan teknologi informasi masih bisa dikembangkan dengan menambah variabel-variabel lain diluar penelitian ini, seperti menggunakan *fraud hexagon* atau lain sebagainya.

### 5.3.2 Implikasi

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka berikut ini merupakan implikasi akademis dan praktis yang dapat disampaikan:

Temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa rasionalisasi, kemampuan, dan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *academic fraud* pada sistem pembelajaran daring. Namun tekanan dan kesempatan tidak berpengaruh terhadap *academic fraud* pada sistem pembelajaran daring. *Self-efficacy* mampu memoderasi lebih tepatnya memperkuat pengaruh tekanan terhadap *academic fraud* pada sistem pembelajaran daring. *Self-efficacy* tidak mampu memoderasi baik memperkuat atau memperlemah pengaruh kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap *academic fraud* pada sistem pembelajaran daring.

Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa yang melakukan *academic fraud* pada saat pembelajaran daring sehingga upaya untuk meminimalisir *academic fraud* saat pembelajaran daring perlu dilakukan dengan menciptakan kondisi yang lebih kondusif saat ujian maupun perkuliahan secara daring. Apabila perilaku *academic fraud* mahasiswa tidak ditindaklanjuti maka kekhawatiran atas persepsi bahwa perilaku kecurangan tersebut merupakan hal yang wajar untuk dilakukan. Hal ini dapat memberikan dampak dan dapat menjadi suatu kebiasaan buruk yang akan terbawa sampai ke dunia kerja nantinya.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat digunakan dalam pengembangan ilmu lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *fraud diamond* dan penyalahgunaan teknologi informasi serta *self-efficacy* sebagai variabel moderasi sehingga dapat membantu untuk meningkatkan pendeteksian adanya perilaku *academic fraud* saat pembelajaran daring.